

## ABSTRAK

**FITRA RAMADANI., 2023.,** *Pola Pengobatan Penyakit Infeksi Saluran Kemih pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Maros Baru* (Dibimbing oleh **Herwin dan Rizqi Nur Azizah**).

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri patogen pada ginjal, ureter dan kandung kemih. ISK di Indonesia merupakan penyakit yang angka kejadiannya cukup tinggi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pola pengobatan penyakit ISK pada pasien rawat jalan di Puskesmas Maros. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode total sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, dan pengumpulan data dilakukan dengan teknik kajian dokumen, dimana dokumen yang digunakan adalah data rekam medik dan lembar resep pasien ISK tahun 2022. Dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat sebanyak 41 pasien yang dirawat jalan di Puskesmas Maros Baru yang terdiri atas pasien dewasa hingga pasien anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan antibiotik yang digunakan untuk pengobatan ISK terdiri atas Ciprofloxacin (54%), Metronidazole (16%), Amoxicilin (12%), Cefadroxil (8%), Cotrimoxazole (4%), Azitromicin (2%), Gentamicin (2%), dan Cefixime (2%). Sedangkan non antibiotik terdiri atas analgesik dan antiinflamasi serta vitamin. Analgesik dan antiinflamasi yang digunakan yaitu Paracetamol (27%), Meloxicam (24%), Dexamethasone (13%), Ibuprofen (13%), Natrium Diklofenak (8%), Methylprednisolone (5%), Asam Mefenamat (5%) dan Piroxicam (5%). Vitamin yang digunakan yaitu Vitamin C (26%), Vitamin B Kompleks (22%), Sivit zink® (22%), Becefert® (13%), dan Biolysin® (13%) Vitamin B1 (4%).

**Kata Kunci :** ISK, Pola Pengobatan, Puskesmas Maros Baru

## ABSTRACT

**FITRA RAMADANI.** 2023., *Patterns of Treatment of Urinary Tract Infection Diseases in Outpatient Patients at the Maros Baru Health Center* (Supervised by **Herwin** and **Rizqi Nur Azizah**).

Urinary tract infection (UTI) is a disease caused by pathogenic bacteria in the kidneys, ureters and bladder. UTI in Indonesia is a disease with a high incidence rate. This research was conducted with the aim to describe the pattern of treatment of UTI in outpatients at the Maros Health Center. This research was conducted using the total sampling method where the sample size is equal to the population size, and data collection was carried out using a document review technique, where the documents used were medical record data and prescription sheets for UTI patients in 2022. From this study it was found that there were 41 patients who were treated outpatient at the Maros Baru Health Center consisting of adult patients to pediatric patients. The results showed that the antibiotics used for the treatment of UTI comprised Ciprofloxacin (54%), Metronidazole (16%), Amoxicilin (12%), Cefadroxil (8%), Cotrimoxazole (4%), Azithromycin (2%), Gentamicin (2%), and Cefixime (2%). While non-antibiotics consisted of analgesics and anti-inflammatories as well as vitamins. The analgesics and anti-inflammatories used were Paracetamol (27%), Meloxicam (24%), Dexamethasone (13%), Ibuprofen (13%), Diclofenac Sodium (8%), Methylprednisolone (5%), Mefenamic Acid (5%) and Piroxicam (5%). The vitamins used were Vitamin C (26%), Vitamin B Complex (22%), Sivit zinc® (22%), Becafort® (13%), and Biolyzin® (13%) Vitamin B1 (4%).

**Keywords:** UTI, Treatment Pattern, Maros Baru Health Center

